

**ANALISIS PREFERENSI GAYA BELAJAR VISUAL,
AUDITORI DAN KINESTETIK PADA ANAK
BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH INKLUSIF**
(Penelitian Deskriptif Kuantitatif)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

RISA DIANA FITRI

NIM. 21003229

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Preferensi Gaya Belajar VAK Pada Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusif

Nama : Risa Diana Fitri
NIM/BP : 21003229/2021
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

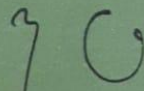
Padang, 23 Februari 2026

Disetujui oleh
Pembimbing,



Arisul Mahdi, M.Pd
NIP. 19880710 201903 1 009

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analists Preferensi Gaya Belajar VAK pada Anak Berkesulitan
Belajar di Sekolah Inklusif
Nama : Risa Diana Fitri
NIM : 21003229
Departemen/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2026

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua

Aristul Mahdi, M.Pd

1.

2. Anggota

Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

2.

3. Anggota

Gaby Arnez, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Risa Diana Fitri

NIM : 21003229

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif
(Penelitian Kuantitatif Deskriptif)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif (Penelitian Kuantitatif Deskriptif)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Risa Diana Fitri

NIM. 21003229

ABSTRAK

Risa Diana Fitri. 2026. Analisis Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengidentifikasian gaya belajar pada siswa dengan kesulitan belajar di sekolah inklusif, khususnya dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran mereka. Gaya belajar yang sesuai dengan preferensi individu siswa dapat mempengaruhi pemahaman materi, namun banyak sekolah yang masih menggunakan pendekatan yang sama untuk semua siswa tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, khususnya bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi gaya belajar siswa dengan kesulitan belajar menggunakan instrumen VAK (Visual, Auditori, Kinestetik). Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa dengan kesulitan belajar seperti disleksia, disgrafia, dan diskalkulia, yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik adalah yang paling dominan, dipilih oleh 57,5% siswa, diikuti oleh visual (22,5%) dan auditori (17,5%).

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan kesulitan belajar lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran melibatkan aktivitas fisik atau pengalaman langsung, serta penggunaan media visual. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan penerapan pendekatan pembelajaran yang variatif dan multimodal yang dapat mengakomodasi berbagai preferensi gaya belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terpersonalisasi dan efektif dalam mendukung keberhasilan akademik siswa dengan kesulitan belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Inklusif, Gaya Belajar, Kesulitan Belajar, VAK (Visual, Auditori, Kinestetik)

ABSTRACT

Risa Diana Fitri. 2026. *Analysis of Visual, Auditory, and Kinesthetic Learning Style Preferences in Students with Learning Difficulties in Inclusive Schools. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.*

This study is motivated by the importance of identifying learning styles in students with learning difficulties in inclusive schools, especially to support their academic success. A learning style that aligns with each student's individual preferences can significantly affect their understanding of the material, yet many schools still apply a one-size-fits-all approach without considering the diverse learning styles, particularly for students with special needs.

This study aims to analyze the learning style preferences of students with learning difficulties using the VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) instrument. The sample consisted of 40 students with learning difficulties such as dyslexia, dysgraphia, and dyscalculia, selected through purposive sampling. The results showed that kinesthetic learning was the most dominant, chosen by 57.5% of students, followed by visual (22.5%) and auditory (17.5%).

These findings indicate that students with learning difficulties are more likely to understand the material when the learning process involves physical activities or hands-on experiences, as well as using visual media. Therefore, this study suggests the implementation of a varied and multimodal learning approach that can accommodate different learning style preferences of students, making the learning process more personalized and effective in supporting the academic success of students with learning difficulties.

Keywords: *Inclusive Education, Learning Styles, Learning Difficulties, VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic), Students with Special Needs.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepa pihak-pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridhoNya, Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk Ibu Asliani selaku ibu penulis dan juga matahari penggerak yang membawa putrinya sampai dititik ini. Doa yang mengalir disetiap hela nafas penulis, teladan baik, nasehat mulia, menyelamatkan putri mu hingga detik ini. Mama hiduplah lebih lama, supaya setiap tarikan nafas putri mu tidak berat.
3. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Arisul Mahdi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengingatkan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan kesulitan yang penulis hadapi, dosen pembimbing senantiasa hadir dengan sikap ramah, penuh pengertian dan berbagi ilmu yang akan terus berguna bagi penulis nantinya.
4. Terima kasih kepada dosen penguji Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. Ibu Gaby Arnez, M.Pd. yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Bapak/Ibuk dosen Pendidikan Luar Biasa, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan

serta terima kasih banyak kepada seluruh staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.

6. Teruntuk Alm.Abuskar dan Alm.Siti Khadijah, selaku kakek-nenek penulis. Terimakasih atas sabar, damai dan rasa aman yang kalian berikan kepada cucu perempuan kesayangan kalian ini.
7. Teruntuk Rindiani dan Muhammad Rasyid, dua adik kecil yang akan selalu menjadi penyemangat dan alasan untuk tidak menyerah bagi penulis. Terimakasih karna sudah selalu menyayangi penulis.
8. Teruntuk Rara Ajeng Pratiwi selaku sahabat sekaligus kakak bagi penulis, terimakasih karna selalu menyediakan bahu, mengulurkan tangan, telinga mendengar setiap keluhan dari penulis. Kakak teruslah hidup dan ayo kita wujudkan resort di pantai dan kebun bunga berhektar-hektar itu.
9. Teruntuk Chika Nada Risha sahabat sekaligus saudara penulis, terimakasih karna selalu percaya, menghargai dan mendukung penulis dalam kondisi apapun.
10. Terimakasih kepada Annisa Wulan Rahmadani, Nurmalika Ulfa, Riska Sulastri Nasution selaku teman seperjuangan perkuliahan yang sudah banyak tertawa, membantu dan mengingatkan penulis selama ini.
11. Terakhir ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada diri sendiri, Risa Diana Fitri. Bangga karna masih mau berproses sampai detik ini, ayo terus hidup untuk mimpi lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat- Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif”.

Penelitian proposal terdiri dari tiga Bab yaitu Bab I pendahuluan pada penelitian ini terdiri dari, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan masalah, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang terdiri dari hakikat anak berkesulitan belajar, pengertian gaya belajar, hubungan antara gaya belajar dan anak berkesulitan belajar, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Bab III jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan sedangkan Bab V meliputi penutup yang simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan proposal peneliti ini kedepannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait semoga proposal penelitian ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, 09 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar	10
B. Gaya Belajar	17
1. Pengertian gaya belajar	17
C. Penelitian Relevan	24
D. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional	29
D. Variabel Penelitian	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. HASIL PENELITIAN.....	38
B. PEMBAHASAN	50
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	55
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN	57
A. SIMPULAN	57
B. IMPLIKASI.....	59
C. REKOMENDASI.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Dominasi Gaya Belajar.....	43
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Anak Berkesulitan Belajar	28
Tabel 3. 2 Blue Print Instrumen Gaya Belajar VAK Siswa Berkesulitan Belajar	35
Tabel 4. 1 Distribusi Subjek Penelitian	39
Tabel 4. 2 Dominasi Gaya Belajar	44
Tabel 4. 3 Skor Total Gaya Belajar per Dimensi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Butir Instrumen VAK	66
Lampiran 2 Instrumen Identifikasi Anak Berkesulitan Belajar	72
Lampiran 3 Data Mentah Hasil Skoring Dimensi Gaya Belajar	74
Lampiran 4 Surat Balasan Sekolah	75
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi *Programme For International Student Assessment* (PISA) 2018 mengungkapkan skor rata-rata matematika siswa Indonesia hanya 366 jauh dibawah rata-rata OECD yaitu 472 poin. Data yang dipublikasikan oleh *American Psychological Association* sekitar 15% anak-anak usia sekolah di seluruh dunia menghadapi berbagai bentuk kesulitan belajar yang menuntut penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Bawalsah & Haddad, 2020). Kondisi yang terjadi ini sangat mengkhawatirkan karena akan berdampak pada keberhasilan pendidikan inklusif dan ketercapaian akademik dalam jangka panjang.

Berbeda dengan perkembangan di tingkat global yang telah didukung oleh banyak penelitian mengenai kesulitan belajar dan pendekatan intervensinya masih sangat jarang ditemukan di Indonesia studi yang secara khusus membahas preferensi belajar anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan kesulitan diskalkulia. Padahal memahami kecenderungan gaya belajar siswa merupakan aspek mendasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, tidak homogen serta relevan dengan kebutuhan dan potensi individu peserta didik. Minimnya kajian yang ada menyebabkan guru di sekolah inklusif belum memiliki acuan yang jelas.

Menurut (American Psychiatric Association, 2013) istilah resmi yang digunakan *specific learning disorder (SLD)* yaitu individu yang mengalami gangguan neurologis permanen yang ditandai dengan kesulitan signifikan pada kegiatan belajar serta akademik dasar seperti membaca (disleksia), menulis (digrafia), dan berhitung (diskalkulia). Kesulitan ini tidak sesuai dengan usia, iq ataupun kesempatan Pendidikan yang memadai. Artinya anak berkesulitan belajar memiliki tingkat intelegensi normal bahkan bisa diatas rata-rata tetapi mengalami hambatan keterampilan akademik tertentu.

Menurut Fleming and Mills (1992) gaya belajar dibagi menjadi 3 yaitu VAK (visual, auditori, kinestetik). Pembelajar visual cenderung lebih mudah menyerap informasi lewat penggunaan gambar, diagram atau grafik yang menyajikan data secara visual. Sebaliknya pembelajar auditori mendapatkan informasi secara maksimal dari metode pendengaran seperti ceramah, diskusi atau penuturan verbal. Sementara itu pembelajar kinestetik membutuhkan pengalaman secara langsung seperti praktek, simulasi atau eksperimen sehingga informasi benar-benar bisa dipahami.

Setiap siswa memiliki dominasi atau kecenderungan gaya belajar berbeda-beda yang dimana akan berperan penting dalam mempengaruhi bagaimana mereka menyerap, mengolah, dan mengingat informasi yang disampaikan. Beragam literatur studi menemukan preferensi belajar berkaitan bagaimana cara siswa memusatkan atensi, membangun makna

dan mempertahankan informasi yang diterima yang pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan belajar seperti keterlibatan, percaya diri akademik dan capaian penilaian (Mozaffari et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan (Safitri et al., 2019) di Indonesia menegaskan bahwa kemampuan guru dalam memahami karakteristik gaya belajar siswa berkontribusi dengan signifikan terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Lebih dari itu pemahaman tentang gaya belajar juga berpotensi mencegah terjadinya pengabaian pada siswa yang mengalami berkesulitan belajar, sehingga pembelajaran bisa lebih inklusif dan berkeadilan.

Pendidik yang mengenali profil preferensi belajar, siswanya cenderung merancang pengalaman belajar yang multimodal misalnya mengombinasikan peta konsep berwarna (V), *think aloud* dan tanya-jawab (A), serta aktivitas manipulatif/*role-play* (K). Pendekatan multimodal sejalan dengan *Universal Design for Learning* (UDL) yang menekankan beragam cara penyajian, keterlibatan, dan ekspresi; tinjauan mutakhir menunjukkan UDL praktis dan berkontribusi pada perbaikan proses serta hasil belajar lintas jenjang dan konteks. Memahami preferensi belajar bukan untuk “melabel” siswa, melainkan untuk memperluas akses dan meningkatkan peluang keberhasilan semua peserta didik (Almeqdad et al., 2023).

Pernyataan ini diperkuat dengan bukti empiris yang juga sudah terlaksana (Carr et al., 2024) dengan hasil bahwa strategi pembelajaran

berbasis gerak dan manipulative mampu secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan operasi perkalian karna gerakan aktif inilah yang memperkuat neuroplastisitas otak. (Herlita, 2025) hasil dari penelitian kuasi-eksperimen yang di lakukan di SMAN 3 Kota Bengkulu menunjukkan dengan strategi pembelajaran berdasarkan VAK (visual, auditori, kinestetik) dengan secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Penelitian (Ramadian et al., 2019) dengan metode penelitian tindakan kelas penerapan model belajar VAK meningkatkan skor menulis deskriptif siswa yang mulanya 43.31 menjadi 81,49.

Gaya belajar berperan penting dalam memengaruhi pembelajaran, baik dari sisi guru maupun peserta didik. Bagi guru, informasi tentang kecenderungan gaya belajar siswa dapat menjadi acuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang lebih sesuai, sehingga interaksi di kelas tidak seragam tetapi beragam sesuai kebutuhan anak. Misalnya, guru yang memahami bahwa sebagian siswanya cenderung visual akan lebih banyak menggunakan diagram, gambar, atau peta konsep, sedangkan siswa dengan kecenderungan auditori dapat difasilitasi melalui diskusi, ceramah interaktif, dan kegiatan mendengarkan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan strategi pengajaran yang memadukan modalitas VAK berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam praktik laboratorium (El-Saftawy et al., 2024).

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, pengenalan terhadap preferensi gaya belajar siswa berkesulitan belajar memberi dampak nyata terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah inklusif. Guru yang memiliki pemahaman dan mengenali kecenderungan gaya belajar siswanya punya peluang yang lebih besar untuk merancang strategi pembelajaran yang adaptif seperti memadukan media visual, aktivitas diskusi, latihan menulis terstruktur serta pengalaman langsung yang kontekstual. Kesesuaian antara metode pembelajaran dan gaya belajar diyakini mampu meningkatkan keterlibatan aktif, perkuat rasa percaya diri serta mendorong capaian hasil belajar yang lebih optimal. Pemetaan preferensi gaya belajar juga tidak hanya menjadi dasar pemilihan metode yang tepat tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan ekosistem belajar yang inklusif, adil, dan menghargai keberagaman. Atas dasar urgensi tersebut, peneliti berinisiatif untuk menganalisis preferensi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) pada anak berkesulitan belajar di sekolah inklusif dengan mengusung judul “Analisis Preferensi Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Inklusif”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka diidentifikasi masalahnya adalah:

1. Belum adanya pemetaan preferensi gaya belajar siswa berkesulitan belajar di sekolah inklusif.

2. Masih minimnya perhatian terhadap gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama bagi anak berkesulitan belajar.
3. Belum adanya pemetaan yang jelas mengenai kecenderungan gaya belajar visual, auditori, kinestetik (VAK) pada anak berkesulitan belajar di sekolah inklusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian hanya berfokus pada anak yang mengalami kesulitan belajar (diskalkulia, digrafia dan disleksia) bukan anak berkebutuhan lainnya.
2. Aspek yang dikaji terbatas hanya pada preferensi gaya belajar berdasarkan model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) yang dikembangkan oleh Fleming and Mills.
3. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara pendukung tanpa memberikan intervensi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalahnya yaitu “Gaya belajar apa yang paling dominan atau cendrung dimiliki oleh anak berkesulitan belajar?”.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada sejumlah asumsi fundamental yang menjadi dasar dalam penyusunan desain, pelaksanaan hingga analisis data

penelitian. Asumsi-asumsi ini tidak hanya membingkai proses berpikir peneliti tetapi juga memperkuat logika pelaksanaan riset secara keseluruhan. Asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diyakini bahwa setiap anak memiliki kecenderungan gaya belajar dan perbedaan tersebut dapat dikenali melalui pendekatan yang terstruktur dengan menggunakan instrument yang dirancang secara tepat keberagaman preferensi belajar ini menuntut adanya pengukuran yang sistematis agar dapat diidentifikasi dengan akurat.
2. Meskipun menghadapi kesulitan belajar spesifik diskalkulia, disleksia, disgrafia siswa ini masih memiliki potensi untuk berkembang secara akademik jika pendekatan pembelajarannya disesuaikan dengan gaya belajar yang mereka miliki.
3. Gaya belajar yang meliputi visual, auditori, dan kinestetik (VAK) sebagaimana dikemukakan oleh Fleming & Mills dapat digunakan sebagai alat untuk memetakan preferensi gaya belajar pada siswa dengan kondisi berkesulitan belajar.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan dalam latar belakang maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan kecenderungan preferensi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik pada anak berkesulitan belajar di sekolah inklusi.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas manfaat penelitian untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penambahan dan ilmu bagi orang yang membutuhkan, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pembelajaran pada siswa berkesulitan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis ialah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Pelaksanaan penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam pemecahan masalah kondisi sekolah inklusi.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi siswa berkesulitan belajar.

c. Bagi guru

Dapat menjadi acuan dan solusi dalam mengetahui preferensi gaya belajar siswa berkesulitan belajar.

d. Bagi peneliti berikutnya

Temuan peneliti ini dapat digunakan sebagai panduan dan referensi bagi peneliti berikutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang relevan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa dengan kesulitan belajar di sekolah inklusif, dengan fokus pada penggunaan instrumen kuesioner VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan siswa dengan kesulitan belajar seperti disleksia, disgrafia, dan diskalkulia. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 40 siswa dari beberapa sekolah inklusif, ditemukan bahwa gaya belajar kinestetik menjadi preferensi yang paling dominan di kalangan siswa, dengan 57,5% siswa memilih gaya belajar ini. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan kesulitan belajar lebih cenderung memahami dan menguasai materi pembelajaran ketika mereka terlibat langsung dalam aktivitas fisik atau pengalaman praktis yang memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Ini mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas fisik dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bagi siswa dengan kesulitan belajar.

Gaya belajar visual menempati urutan kedua dengan 22,5% siswa, yang berarti bahwa sebagian siswa juga merespons lebih baik ketika informasi disajikan dalam bentuk gambar, grafik, diagram, atau peta konsep. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa dengan kesulitan belajar, khususnya dalam mengonseptualisasi ide-ide abstrak yang sulit dipahami hanya dengan teks atau penjelasan verbal.

Fleming & Mills (1992) menegaskan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau diagram dibandingkan dengan yang hanya diajarkan secara verbal.

Sementara itu, gaya belajar auditori, yang dipilih oleh 17,5% siswa, meskipun lebih sedikit dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik dan visual, tetap menunjukkan bahwa ada kebutuhan bagi siswa dengan kesulitan belajar untuk memahami materi melalui diskusi verbal atau ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun gaya belajar auditori tidak dominan, pendekatan pembelajaran berbasis diskusi atau penjelasan lisan masih relevan dan penting bagi sebagian siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendekatan multimodal yang menggabungkan berbagai metode pengajaran, seperti aktivitas fisik untuk siswa kinestetik, media visual untuk siswa visual, dan diskusi lisan untuk siswa auditori, sangat penting dalam pendidikan inklusif. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan terpersonalisasi, di mana setiap siswa, terlepas dari kesulitan belajar yang mereka hadapi, dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan preferensi gaya belajar mereka. Hal ini mengarah pada pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan, dengan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran mereka.

B. IMPLIKASI

Analisis temuan penelitian dan dampaknya terhadap kebijakan dan praktik sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Kebijakan Pendidikan

Temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya yang dominan pada siswa dengan kesulitan belajar, mengarah pada pentingnya penyesuaian kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pada pemahaman gaya belajar siswa. Kebijakan pendidikan perlu mendukung pendekatan pembelajaran multimodal, yang mengakomodasi berbagai gaya belajar, termasuk gaya belajar kinestetik, visual, dan auditori. Hal ini dapat diwujudkan dengan merancang kurikulum yang lebih fleksibel dan mendukung penerapan berbagai metode pengajaran yang berfokus pada aktivitas fisik, penggunaan media visual, dan pendekatan auditory dalam mengajarkan konsep-konsep penting di kelas.

2. Implikasi terhadap Praktik Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan dampak langsung pada praktik di lapangan, terutama bagi guru dan pendidik yang bekerja dengan siswa berkesulitan belajar. Berdasarkan temuan bahwa gaya belajar kinestetik dan auditori lebih dominan pada siswa dengan kesulitan belajar, guru perlu mengembangkan strategi pengajaran yang lebih beragam untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Praktik pengajaran yang berbasis aktivitas fisik, seperti simulasi, permainan edukatif, eksperimen langsung, dan teknik

pembelajaran berbasis audiovisul, harus menjadi bagian dari metode pengajaran yang diterapkan di kelas.

Guru juga perlu dilatih untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa secara individual dan menyesuaikan strategi pengajaran yang mereka gunakan untuk memastikan setiap siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara optimal. Dalam hal ini, pengajaran tidak hanya mengandalkan ceramah atau pembelajaran berbasis teks, tetapi juga memberi ruang bagi interaksi aktif dan penggunaan media yang dapat mendukung semua gaya belajar siswa.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian ini beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk pengotimalan pembelajaran inklusif di sekolah terutama untuk siswa dengan kesulitan belajar:

1. Rekomendasi untuk Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang gaya belajar siswa dengan kesulitan belajar. Oleh karena itu beberapa rekomendasi untuk peneliti adalah:

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jangka panjang dari metode pembelajaran berbasis kinestetik dan visual terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini dapat melibatkan pengukuran kinerja akademik sebelum dan setelah penerapan metode tersebut.
- b. Meneliti perbedaan hasil gaya belajar pada siswa dengan jenis kesulitan belajar yang berbeda (misalnya disleksia, diskalkulia) untuk

mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pengaruh gaya belajar spesifik terhadap perkembangan akademik mereka.

- c. Mengembangkan instrumen gaya belajar khusus untuk siswa dengan disabilitas atau kesulitan belajar yang lebih terfokus, yang dapat mengakomodasi berbagai jenis kesulitan belajar dengan lebih tepat.

2. Rekomendasi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan Ipteks dalam konteks pendidikan inklusif sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa dengan kesulitan belajar. Beberapa rekomendasi untuk pengembangan Ipteks adalah:

- a. Mengembangkan aplikasi teknologi pendidikan yang mengakomodasi gaya belajar multimodal, seperti aplikasi berbasis kinestetik, visual, dan auditori. Aplikasi ini dapat digunakan baik di dalam kelas maupun di rumah, yang mendukung pembelajaran mandiri siswa dengan kesulitan belajar.
- b. Meningkatkan riset dalam pengembangan alat bantu pendidikan, yang dapat diakses oleh sekolah inklusif untuk membantu siswa dengan kesulitan belajar dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeqdad, Q. I., Alodat, A. M., Alquraan, M. F., Mohaidat, M. A., & Al-Makhzoomy, A. K. (2023). The effectiveness of universal design for learning: A systematic review of the literature and meta-analysis. *Cogent Education*, 10(1), 2218191. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2218191>
- American Psychiatric Association. (2013). *DIAGNOSTIC AND STATISTICAL MANUAL OF DSM-5TM*. American Psychiatric Publishing.
- Arni, Y., Utami, W. W., Khoirunnisak, L., & Amelia, F. (2024). The Effect of Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Outcomes in Science Subjects. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 6(1), 119–129.
- Bawalsah, J. A., & Haddad, A. H. (2020a). Preferred Learning Styles among Students with Learning Disabilities. *International Journal of Education*, 12(3), 119. <https://doi.org/10.5296/ije.v12i3.17265>
- Bawalsah, J. A., & Haddad, A. H. (2020b). Preferred Learning Styles among Students with Learning Disabilities. *International Journal of Education*, 12(3), 119. <https://doi.org/10.5296/ije.v12i3.17265>
- Capio, C. M., Cheung, S. K., Fung, S. S. W., & Hu, X. (2024). Integrating fundamental movement skills and mathematics in early childhood: A pilot study. *Children*, 11(4), 457.
- Carr, J. M., Schoephoerster, K., & Riegel, C. (2024). The impact of kinesthetic instructional strategies and manipulatives on fourth grader's self-efficacy and self-confidence toward multiplication. *Mathematical Thinking and Learning*. <https://doi.org/10.1080/10986065.2024.2343036>
- Cuevas, Joshua. (2015). Is learning styles-based instruction effective? A comprehensive analysis of recent research on learning styles. *Theory and Research in Education*, 13(3), 308–333. <https://doi.org/10.1177/1477878515606621>
- El-Saftawy, E., Latif, A. A. A., ShamsEldeen, A. M., Alghamdi, M. A., Mahfoz, A. M., & Aboulhoda, B. E. (2024). Influence of applying VARK learning styles on enhancing teaching skills: application of learning theories. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05979-x>
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992a). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. In *To Improve the Academy* (Vol. 11).

- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992b). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. In *To Improve the Academy* (Vol. 11).
- Herlita, A. (2025). The Effect Of Vark (Visual Auditory Read/Write Kinesthetic) Strategy Toward Students' Reading Comprehension (A Quasi Experimental at Second Grade Students' of SMAN 3 Kota Bengkulu). In *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Number 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v6i1.1248>
- Ishartono, N., Faiziyah, N., Sutarni, S., Putri, A. B., Fatmasari, L. W. S., Sayuti, M., Rahmaniati, R., & Yunus, M. M. (2021). Visual, Auditory, and Kinesthetic Students: How They Solve PISA-Oriented Mathematics Problems? *Journal of Physics: Conference Series*, 1720(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1720/1/012012>
- Kusumawarti, E., & Subiyantoro, S. (2020). The Effectiveness of Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Model toward Writing Narrative: Linguistic Intelligence Perspective. *International Journal of Instruction*, 13(4), 677–694.
- Lisnawati, D., Tanya, R., Salsabila, P. P., & Fitriyani, F. (2024). Learning Styles of Students With Intellectual Disabilities. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i1.210>
- Mahdi. (2022). *Panduan Lengkap Asesmen Perkembangan dan Akademik* (Wardhani Siska Lia, Sari Permata Nuraini, Alvyenti Putri, & Supari Fadila Siti, Eds.). CV Afifa Utama .
- Mahdi, A., Yusuf, R., & Efrina, E. (2018). Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Anak Diskalkulia di Kelas Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.523>
- Marlina, M., Kusumastuti, G., & Ediyanto, E. (2023). Differentiated Learning Assessment Model to Improve Involvement of Special Needs Students in Inclusive Schools. *International Journal of Instruction*, 16(4), 423–440. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16425a>
- Mavilidi, M. F., Pesce, C., Benzing, V., Schmidt, M., Paas, F., Okely, A. D., & Vazou, S. (2022). Meta-analysis of movement-based interventions to aid academic and behavioral outcomes: A taxonomy of relevance and integration. *Educational Research Review*, 37, 100478.

- Melhem, D. Z., & Al-Zoubi, A. M. (2025). The Effect of Universal Design for Learning (UDL)-Based VARK Model in Students with Learning Difficulties and Various Learning Preferences. *Educational Process: International Journal*, 15. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.15.152>
- Mozaffari, H. R., Janatolmakan, M., Sharifi, R., Ghandinejad, F., Andayeshgar, B., & Khatony, A. (2020). The relationship between the fark learning styles and academic achievement in dental students. *Advances in Medical Education and Practice*, 11, 15–19. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S235002>
- Newton, P. M., & Miah, M. (2017). Evidence-based higher education - Is the learning styles “myth” important? *Frontiers in Psychology*, 8(MAR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00444>
- Ningrat Putri Sayu, Tegeh Made I, & Sumantri Made. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Nurfazira, N., & Arnez, G. (2025). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas IV SD IT Ridhotullah. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4), 797–803. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3162>
- Ramadian, O. D., Cahyono, B. Y., & Suryati, N. (2019). The Implementation of Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Learning Model in Improving Students' Achievement in Writing Descriptive Texts. *English Language Teaching Educational Journal (ELTEJ)*, 2(3), 142–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/eltej.v2i3.946>
- Riley, N., Lubans, D., Holmes, K., Hansen, V., Gore, J., & Morgan, P. (2017). Movement-based mathematics: enjoyment and engagement without compromising learning through the EASY minds program. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(6), 1653–1673.
- Safitri, D., Marini, A., & Wahyudi, A. (2019). Model of students' learning styles at Elementary School. *Especial N°*, 35, 2899–2921.
- Setiawati, N., Irene, S., Thomas, O., Alexandro, R., & Putra, K. N. (2023). The Effect of Visual Auditory, Kinesthetic Learning Styles on Students' Learning Interest at Christian Junior High School. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(2), 466–478. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i2.66319>

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta, cv .
- Sulisawati, D. N., Lutfiyah, L., Murtinasari, F., & Sukma, L. (2019). Differences of Visual, Auditorial, Kinesthetic Students in Understanding Mathematics Problems. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/mjml.v2i2.1385>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Supriatna, A., & Ediyanto, E. (2021). The Implementation of Multisensory Technique for Children with Dyslexia. *IJDS: Indonesian Journal of Disability Studies*, 8(01), 279–293. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2021.008.01.17>
- Tomić, D., Rastovski, D., & Ćurić, M. (2023). Exploring the VARK model: a review of the validity and reliability of the questionnaire and its relationship to learning outcomes. *12th International Scientific Symposium REGION, ENTREPRENEURSHIP, DEVELOPMENT, 2023*, 780–795.
- Tsevelmaa Demberel, & Ulziihuyag Baasanjav. (2025). IDENTIFYING LEARNERS LEARNING STYLES USING THE VARK MODEL. *International Journal of Innovative Technologies in Social Science*, (2(46)). [https://doi.org/10.31435/ijitss.2\(46\).2025.3423](https://doi.org/10.31435/ijitss.2(46).2025.3423)
- Volta, E., Alborno, P., Gori, M., & Volpe, G. (2018). *Designing a Multisensory Social Serious-Game for Primary School Mathematics Learning*. <https://doi.org/10.1109/GEM.2018.8516442>
- Zibaei Sani, M., Author, C., Professor, A., & Psychology, in. (2022). Comparing the Effectiveness of Brain-Based and Multisensory Learning Methods on the Math Performance of Students with Dyscalculia Mohammad Mohammadi pour * Abulqasem Shakiba. *Educational Psychology*, 19(68), 128–150. <https://doi.org/10.22054/jep.2023.71008.3745>